

### 3. DESKRIPSI LOKASI PERANCANGAN

#### 3.1. Data Fisik Tapak dan Bangunan

##### 3.1.1. Tapak Luar

Denah perancangan diambil dari hasil karya perancangan arsitektur (fiktif) yang bernama Fransiscus Albert yang berjudul “Surabaya Sport Club” dengan nomor tugas akhir: 1587/ARS/35/1999. Posisi *site* berada di kawasan Surabaya Timur, dimana dikawasan ini merupakan pusat daerah perkembangan kegiatan cabang olah raga di Surabaya, yang ditandai dengan adanya kantor cabang KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) yang berada di jalan Kertajaya Indah Timur, namun kualitas fasilitas yang tersedia masih jauh dr harapan. Jadi proyek ini berperan sebagai sarana pelengkap yang rekreatif, edukatif, dan informatif.



Gambar 3.1. Lokasi Tapak Dilihat Secara *Bird Eye View*

Sumber: google map

Tapak terletak di jalan Raya Institut Teknologi Surabaya, kelurahan Gebang Keputih, Kecamatan Sukolilo, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Utara : Jalan Raya Mulyosari
- Timur : Jalan Kejawen Putih
- Selatan : Kompleks kampus ITS Surabaya, rawa rawa
- Barat : Jalan Raya ITS, rawa-rawa.

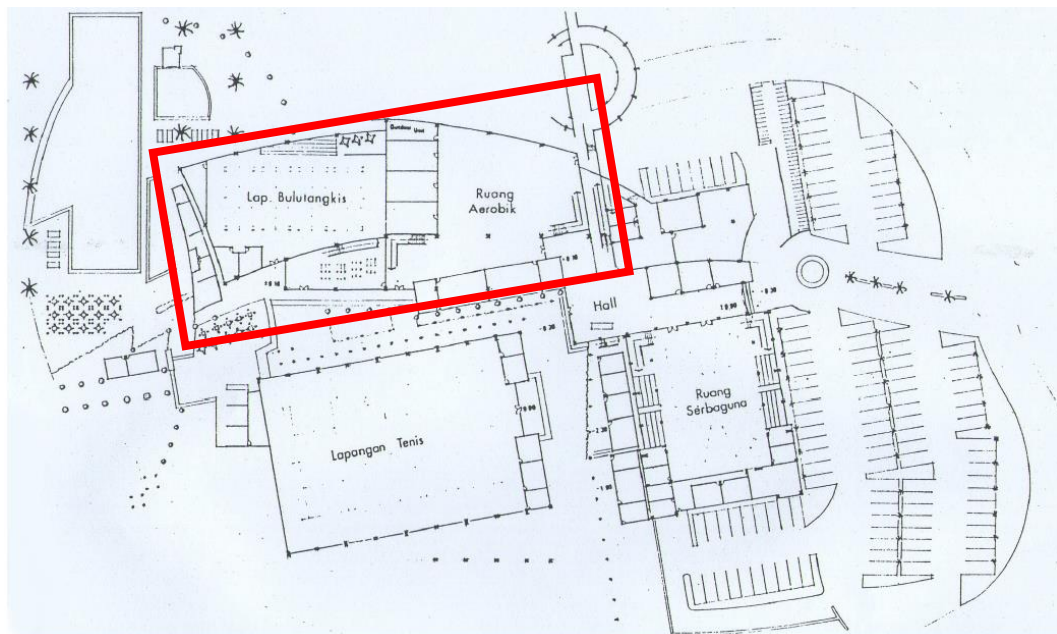
### 3.1.2. Tapak Dalam

Total luas perancangan yang akan digunakan sekitar  $\pm 3.000$  m<sup>2</sup>. Namun dalam perancangan saat ini fasilitas dan lapangan bulutangkis akan diubah menjadi suatu pusat fasilitas untuk sebuah komunitas sepak bola yaitu Bonek. Lokasi perancangan berada di lantai 1 dimana juga terdapat fasilitas lapangan futsal, sedangkan di lantai 2 diasumsikan sebagai fasilitas lainnya. Tinggi plafon existing adalah 4 meter dan untuk lapangan futsal setinggi 8 meter. Adapun batas-batas tapak dalam dari lokasi perancangan adalah:

- Batas utara : taman
- Batas selatan : lapangan tennis
- Batas barat : kolam renang
- Batas timur : hall, ruang serbaguna, dan ruang pengelola

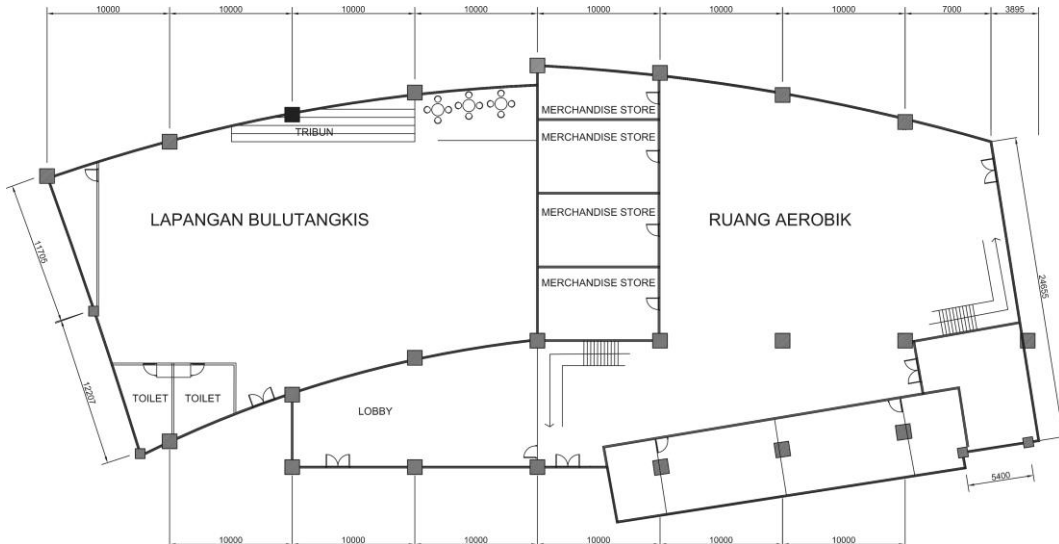
Kelebihan Site :

1. Aksesibilitas yang baik
2. Terletak pada pusat kegiatan unit pengembangan
3. Keperuntukan lahan yang sesuai
4. Memiliki lahan yang luas



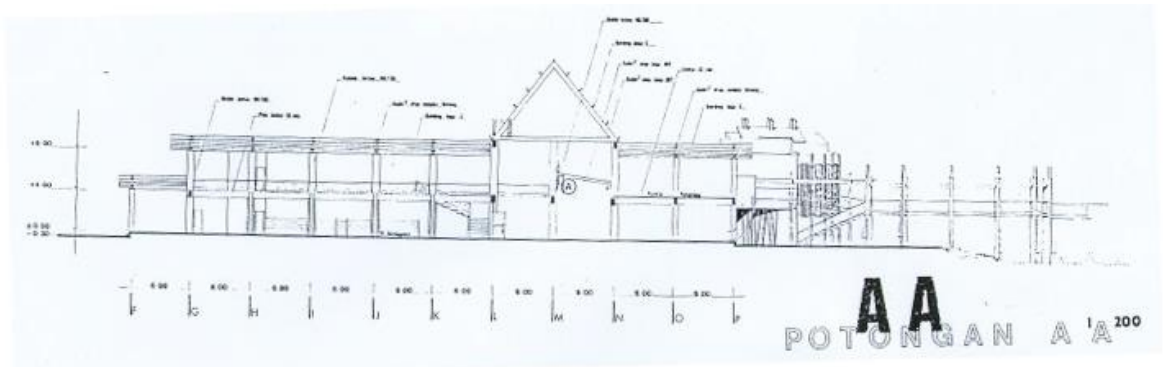
Gambar 3.2. Tapak dalam bangunan  
Sumber: Albert Fransiscus (1999)

Pada prosesnya bangunan Arsitektur ini, telah mengalami *redesign* oleh mahasiswa interior bernama Albert Wey (2013), dengan tapak site dalam sebagai berikut.



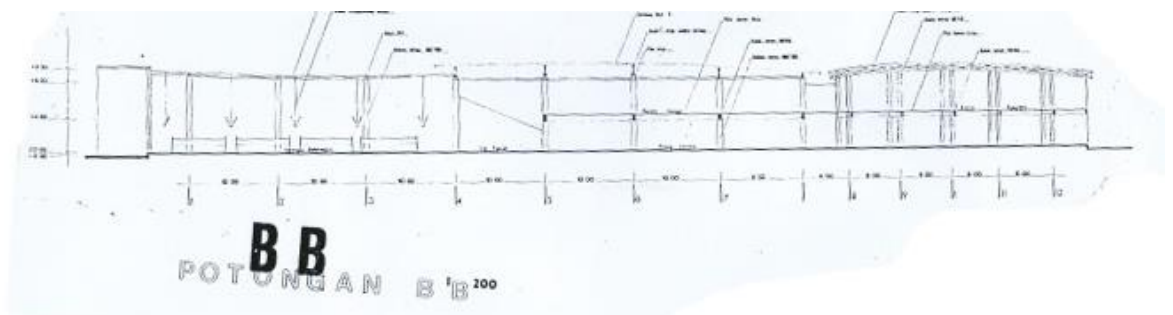
Gambar 3.3. Layout bangunan

Sumber: Albert Wey (2013)



Gambar 3.4. Potongan A-A'

Sumber: Albert Fransiscus (1999)



Gambar 3.5. Potongan B-B'

Sumber: Albert Fransiscus (1999)

### 3.2. Data Non Fisik

Dalam gedung ini beroperasi setiap hari dari senin-minggu dengan jam operasinya 08.00-24.00. Namun pada hari senin-jumat paling ramai pada jam 14.00-24.0 sedangkan hari Sabtu dan Minggu pada jam 08.00-18.00. Pada jam operasi antara para staff dan pengunjung memiliki jam berbeda karena para staff harus datang lebih awal sebelum jam operasi gedung mulai dibuka. Dalam gedung ini memiliki struktur organisasi berikut ini:



Gambar 3.6. Struktur Organinsasi

Sumber: Pribadi

### 3.3. Data Komunitas Bonek Loyalist 27

#### 3.3.1. Sejarah Terbentuknya Bonek

BONEK adalah pelopor gerakan tret-tet-tet ke Senayan Jakarta era Green Force Persebaya Divisi Utama PSSI Perserikatan 1986/1987 silam. Waktu itu, belum ada satu kubu suporter pun yang tret...-tet-tet secara terorganisasi mengiringi tim kesayangannya melakoni babak Enam Besar Divisi Utama Perserikatan. Waktu itu, hanya Bonek yang go to Senayan dengan mengenakan busana kebesaran berupa kaos warna hijau dengan gambar atau logo Wong Mangap (orang berteriak penuh semangat dan keberanian).Jawa Pos membuat ribuan kaos berlogo Wong Mangap, dan dijual dengan harga murah. Seingat kami pada 1987 itu seharga Rp 1.000 per potong kaos.

Logo Wong Mangap kali pertama diciptakan oleh Mister Muhtar, desainer grafis Jawa Pos. Loga pertama bercorak ekspresionis. Kemudian diubah pada musim kompetisi 1988/1989 dengan Wong Mangap bercorak naturalis seperti yang kita lihat sampai sekarang. Bahwa kemudian dalam perjalanannya terjadi berbagai kerusuhan yang disebabkan oleh ulah Bonek, sungguh hal ini sangat memprihatinkan bagi seluruh warga Surabaya. Karena itu, sekarang bukanlah lembaran sejarah baru: Bonek yang pro fair play, yang cinta damai, anti anarkisme, dan pembela sejati Green Force Persebaya! Itu tadi secuil flash back perjalanan sejarah Bonek. Kedua, kami melihat adanya ketidakadilan dari perlakuan media massa terhadap Bonek. Prinsip-prinsip cover both side dan balancing sepertinya telah diingkari oleh media massa. Barangkali, kami bisa dikatakan melakukan pleidoi (pembelaan) terhadap arek-arek Bonek. Maka, kami pun akan menjawab: "Ya!" Ketika arek-arek Bonek melakukan kerusuhan, beritanya diposisikan sebagai head line (HL) dengan foto besar-besar. Padahal, sebenarnya kita belum tahu persis siapa yang memicu kerusuhan.

Kejadian saling lempar dalam perjalanan kereta api yang mengangkut Bonek dari Jakarta pulang ke Surabaya. Waktu itu Jawa Pos pun membayar kerugian yang dialami PJKA sekarang PT KAI sebesar Rp 50 juta. Ketika belakangan arek-arek Bonek melakukan gerakan pencerahan, menjalin hubungan damai kembali dengan Pasoepati – julukan suporter Persis Solo, gerakan ini tak diberitakan sama sekali. Ketika Arema juara ISL 2009/2010, dan Aremania melakukan pesta juara di Malang, ada sejumlah oknum Aremania yang merusak mobil-mobil berplat L. Tapi, tak lama kemudian, sejumlah Aremania lainnya menghajar sendiri oknum-oknum Aremania yang berbuat rusuh itu. Keesokan harinya, arek-arek Bonek mencegat mobil-mobil berplat N. Mereka sama sekali tidak melakukan kerusakan, malahan sebaliknya memberikan bunga kepada sang sopir. Firman, yang di akun facebook bernama Bonek Pinggiran Kota menceritakan, waktu itu sopir dan penumpang mobil berplat N sempat ketakutan. Namun, setelah mereka disapa ramah dengan pemberian bunga tanda cinta damai, mereka pun tersenyum.

Peristiwa ini pun sama sekali tidak diberitakan oleh media massa. Ketiga, secara tidak sengaja kami berkomunikasi dengan sejumlah Bonek. Ketika

berkontak ria soal sepak bola, kami pun terkejut. Ternyata kalimat-kalimat dan pemikiran mereka cerdas. Mereka mencintai sepakbola dan menyayangi klub Persebaya dengan wawasan yang luas. Di situ kami baru tahu, mengapa mayoritas Bonek lebih pro Persebaya 1927.

Pecahnya Persebaya menyadi Persebaya 1927 dan Persebaya Divisi Utama itu sendiri adalah korban dari pertarungan elite sepak bola nasional. Hanya Persebaya yang terbelah dua! Karena itu, arek-arek Bonek mendambakan kembalinya SATU PERSEBAYA! Kini, tumbuh lapisan baru arek-arek muda Bonek yang gencar melakukan gerakan pencerahan. Mereka berjuang keras menegakkan kedamaian. Mereka adalah anak-anak muda intelek, kreatif, mempelajari berbagai pengetahuan tentang sepak bola dengan rajin membuka situs. Mereka berdebat dengan rasional dan dengan hati yang dingin. Semoga gerakan pencerahan arek-arek Bonek ini menemukan puncak yang gemilang.

Hal ini ditandai dengan semakin ramah dan sportifnya arek-arek Bonek di mana pun berada. Perlu diingat, soal kerusuhan suporter bukan hanya Bonek yang melakukan. Berbagai fakta menjadi bukti. Kubu-kubu suporter lain pun melakukan kerusuhan. Mungkin lebih tepat disebut oknum-oknum, bukan kubu suporter secara keseluruhan. Bahkan suporter di negara yang maju dan menjadi nenek moyangnya sepak bola pun, kerusuhan suporter masih saja ada.

### **3.3.2. Visi Misi Bonek**

Misi : Menciptakan Perdamaian Diantara semua element Supporter Indonesia

Visi : Menghasilkan Arek-Arek BONEK yang lebih Dewasa,Santun, dan Terarah

### **3.3.3. Fakta Dalam Komunitas Bonek dan Club Persebaya 1927**

Berikut fakta fakta hasil wawancara dengan mas Arip ketua Bonek Simo:

Persebaya sempat mengalami perpecahan yaitu menjadi Persebaya Surabaya dan Persebaya 1927. Pada konflik yang klimaks Persebaya 1927 tidak dimasukan ke dalam liga, PSSI lebih mengutamakan Persebaya Surabaya. Hal ini terus berjalan demikian hingga akhir liga.

Pada musim berikutnya, yaitu musim 2012-2013 Hal tersebut terjadi kembali. Hingga pada pertengahan musim, konflik semakin mencuat kemudian Persebaya 1927 melaporkan hal tersebut kepada Menpora. Hingga akhirnya terjadi konflik antar PSSI dan Menpora. Singkat cerita, pihak FIFA mengetahui hal tersebut. Dan

akhirnya FIFA memberi sanksi pada PSSI yang berujung pada dibekukannya seluruh sepak bola di tanah air.

Bonek pun sempat mengalami perpechan karena ada sebagian pihak yang mendukung Persebaya Surabaya juga sebagian mendukung Persebaya 1927. Namun pada akhirnya permasalahan tersebut telah fair, para Bonek menyadari bahwa ini semua merupakan permainan politik dari pihak PSSI.

Bonek sejati adalah bonek yang cinta perdamaian dan enggan melakukan tindakan tindakan anarkis. Bonek yang dalam kategori ini merupakan kelompok dari komunitas Bonek Loyalist 27.

Bonek sebenarnya banyak melakukan kebaikan, namun hal tersebut jarang terekspose. Yang terekspose justru selalu sisi negative dari Bonek. Hali ini dibuktikan dari beberapa aksi bonek berikut ini:

1. Bonek yang melakukan aksi sosial dengan memeberikan sumbangan kepada panti asuhan Sentosa di Surabaya.



Gambar 3.7. Sumbangan Panti Asuhan

Sumber: <http://emosijiwaku.com>

2. Bonek melakukan aksi berbagi takjil dengan turun langsung ke jalan jalan pada saat bulan puasa.



Gambar 3.8. Bonek berbagi takjil

Sumber: <http://emosijiwaku.com>

3. Komunitas Bonek aktif dalam kegiatan donor darah.



Gambar 3.9. Bonek Donor Darah

Sumber: <http://emosijiwaku.com>

4. Komunitas Bonek tidak segan segan dalam membantu siapapun mereka yang membutuhkan bantuan. Misalkan saat ada yang sedang mengalami bencana, Meskipun itu adalah dari daerah rival mereka. Contoh saat bencana Asap di Riau, gempa di Jogja, Banjir di Jakarta, tanah longsor di Banjarnegara, Tsunami di Aceh, dll. Namun apa yang terjadi? Kebaikan kebaikan tersebut hampir tidak pernah terekspose.



Gambar 3.10. Bonek Peduli Bencana

Sumber: <http://emosijiwaku.com>

5. Bonek melakukan aksi bersih bersih di Kebun Binatang Surabaya, dengan tujuan ingin menciptakan kota Surabaya yang lebih bersih dan rapi.



Gambar 3.11. Bonek Peduli Kebersihan

Sumber: <http://emosijiwaku.com>

6. Bonek yang melaukan aksi penghijauan dengan menanam pohon di daerah sekitar Gelora Bung Tomo yang tandus, hal ini bertujuan ingin menciptakan Surabaya kota yang hijau, kota yang bersih dan sehat.



Gambar 3.12. Aksi Penghijauan Bonek

Sumber: <http://emosijiwaku.com>

7. Bonek yang melakukan aksi peduli terhadap satwa, kegiatan ini dilakukan di Kebun Binatang Surabaya. Sebagai bentuk prihatinnya terhadap kondisi satwa satwa yang ada yang mungkin keberadaannya hampir mengalami kepunahan.



Gambar 3.13. Bonek Peduli Satwa

Sumber: <http://emosijiwaku.com>

8. Bonek merupakan komunitas yang luas dan menyebar, tanpa pernah memandang perbedaan suku, agama, ras, bangsa. Hal ini tidak sekedar di Surabaya, atau di Indonesia. Club Persebaya ternyata juga memiliki supporter bule dan juga dari kelompok negara tetangga ari Malaysia. Hal ini merupakan bukti bahwa dari sepakbola, dapat menyatukan perbedaan.



Gambar 3.14. Bonek Beragam Ras

Sumber: <http://emosijiwaku.com>

9. Komunitas Bonek benar benar serius dalam mewujudkan visi dan misinya yaitu

Misi : Menciptakan Perdamaian Diantara semua element Supporter Indonesia

Visi : Menghasilkan Arek-Arek BONEK yang lebih Dewasa,Santun, dan Terarah

Hal ini dibuktikan dengan beberapa aksi perdamaian dengan kelompok supporter lain yang sebelumnya rival abadi. Diantaranya the jack dari dakarta dan pasoeptati dari Solo.



Gambar 3.15. Perdamaian Bonek

Sumber: <http://emosijiwaku.com>

10. Komunitas bonek ingin mewujudkan supporter bonek yang sehat, hal ini dilakukan dengan berbagai macam cara. Diantaranya melalui:

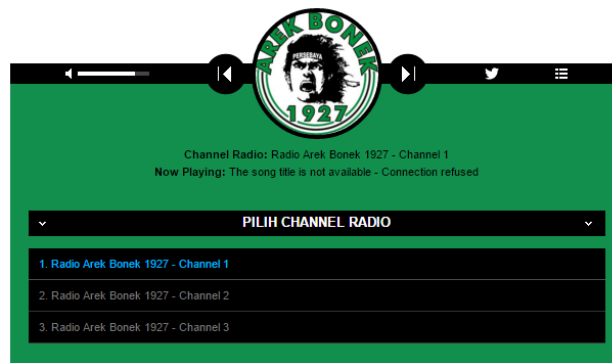
- himbauan melalui ketua pimpinan yang disampaikan anak buahnya
- Melalui media online sosial seperti facebook, tweeter, dll



Gambar 3.16. Media Sosial Bonek

Sumber: <http://emosijiwaku.com>

- Melalui siaran langsung radio yang dibentuk oleh komunitas bonek sendiri.



Gambar 3.17. Siaran radio Bonek

Sumber: <http://jatimstreamers.net/radioab1927>

11. Supporter bonek merupakan supporter yang kreatif dan kaya akan jiwa seni. Hal ini dibuktikan dengan:

- Berbagai macam lukisan atau animasi yang dibuat oleh tangan kreatif dari komunitas bonek sendiri. Dari sini membuktikan bahwa komunitas ini bukanlah komunitas yang hanya membawa sederet image negative saja, komunitas ini adalah komunitas yang luar biasa hanya bagaimana cara mengelolanya dengan tepat. Mereka bukanlah orang-orang yang bodoh, salah besar! Justru

mereka adalah kumpulan supporter yang luar biasa dengan bakat mereka masing masing.



Gambar 3.18. Desain Grafis Bonek

Sumber: <http://bonekmultimedia.com/>

- Seni body painting. Kefanatikan mereka terhadap club Persebaya tidak perlu diragukan lagi, mereka menggambari tubuh mereka dengan lukisan di tubuh demi mendukung club tercinta. Seni body painting ini sendiri mungkin di Indonesia belum terlalu terekspose, namun pada dasarnya di luar negeri kesenian ini mempunyai nilai seni yang tinggi.



Gambar 3.19. Body Painting Bonek

Sumber: <http://bcxs-fuera.mywapblog.com/>

- Tak sekedar seni lukis saja, komunitas bonek juga memiliki potensi yang luar biasa dalam hal seni musik. Tidak tanggung tanggung jebolan Indonesia Mencari Bakat 2010 yaitu klintink merupakan bagian dari komunitas ini. Selain klintink juga masih banyak musisi musisi jalanan dari komunitas bonek ini yang sangat potensial dan berbakat.



Gambar 3.20. Musisi Bonek

Sumber: [bonekcampus1927.blogspot.com](http://bonekcampus1927.blogspot.com)

Dibalik image negative yang melekat pada komunitas bonek ternyata banyak sisi positif yang banyak orang tidak menyangka, karena pada dasarnya yang selalu terekspose selalu hal hal yang kurang menyenangkan saja, sedangkan sisi positif pada bonek hampir tidak pernah terekspose oleh media. Hal ini membuat nama bonek tetap dikenal negative, padahal komunitas ini sudah mempunyai kesadaran akan perdamaian dan menjadi supporter yang sehat. Tinggal bagaimana eksekusi dalam perkembangannya saja. Dari sejumlah sisi positif komunitas ini ternyata terselip beberapa harapan dan fakta yang lebih yang mendalam. Diantaranya:

- Mereka memerlukan sebuah fasilitas yang dapat memwadahinya dalam hal informasi mengenai klub Persebaya 1927 dan Komunitas bonek loyalist 27. Supaya tidak ada lagi informasi provokatif yang merugikan komunitas maupun klub ini. Jadi ada suatu patokan yang jelas mengenai informasi yang valid dan akurat, sehingga segala yang berhubungan dengan kepentingan klub-komunitas-supporter lebih terorganisasi.
- Komunitas ini juga memerlukan fasilitas dimana dapat memwadahinya dalam menjaga hubungan tali silaturahmi dengan sesama supporter atau supporter dari klub lain.
- Harapan mereka fasilitas tersebut berada di daerah antara Taman Bungkul (jalan Darmo), Ngagel, Gelora Bung Tomo, atau di daerah Gelora 10 November Karanggayam.
- Ada fasilitas workshop yang memwadahinya potensi dari bonek bonek yang berbakat
- Ada fasilitas screen video yang dapat digunakan untuk nobar, atau sekedar bernostalgia dengan klub pada era dahulu untuk mengingatkan sejarah klub dan komunitas tersebut.
- Harapan untuk klub: Persebaya kembali bermain di liga domestik dan sepakbola Indonesia yang jujur, bersih, dan sehat.